

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah pada Toko Roti DND Bakery yang berlokasi di Jl. Melur Kompleks Kehutanan No.16 Kel. Sidomulyo Barat Kec. Tampan Panam Pekanbaru. Alasan memilih lokasi tersebut karena di tempat tersebut memproduksi langsung roti dari bahan mentah menjadi kemasan yang siap dipasarkan. Waktu penelitian dilakukan pada Oktober 2016 sampai dengan maret 2017.

#### 3.2. Jenis Dan Sumber Data

##### 3.2.1 Data Primer

Menurut **Sugiono (2008:220)** jenis data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data kualitatif (non angka) dan data kuantitatif (data yang dapat dihitung atau berupa angka), dan adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kuantitatif. Adapun pengertian data kuantitatif adalah data yang dihitung ataupun data yang berupa angka. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner yang diberikan secara langsung kepada responden.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2.2 Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2008:220) Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data yang diperoleh dari pihak yang ada hubungannya dengan penelitian ini, yaitu melalui informasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti dan juga studi pustaka untuk membantu menemukan teori-teori yang mendukung penelitian ini.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati, mencatat secara sistematis atas fenomena-fenomena yang diselidiki dilapangan terhadap objek penelitian yaitu perusahaan roti DND Bakery mengenai jenis-jenis produk, proses produksi, proses pelayanan dan lain sebagainya.

#### 3.3.2 Kuesioner

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah memberikan pertanyaan mengenai masalah yang diteliti dengan daftar pernyataan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek ataupun subjek (Sugiyono, 2013:115).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua orang yang datang, berbelanja dan mengkonsumsi produk roti DND Bakery yang dijual di toko-toko yang tersebar di Pekanbaru. Dari data yang didapat bahwa jumlah konsumen pada tahun 2016 adalah sebesar 2.400.000 pengunjung.

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (**Sugiyono, 2013:116**).

Jumlah sampel ini dapat diketahui dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n : \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

n : Ukuran sampel

N : Jumlah populasi

e : Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan.

Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Dalam penelitian ini sebesar 10%.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n : \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n : \frac{2.400.000}{1 + 2.400.000 (0,1)^2}$$

$$n : \frac{2.400.000}{1 + 24.000}$$

$$n : \frac{2.400.000}{24.001}$$

n : 99,99 dibulatkan menjadi **100 responden**

Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Adapun syarat sampel yang diambil dari populasi ini adalah semua orang yang pernah membeli produk roti DND Bakery yang tersebar diberbagai toko di Pekanbaru pada bulan Oktober sampai bulan maret 2017.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* merupakan teknik penentuan sampel secara kebetulan atau siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang ditentukan akan dijadikan sampel. *Accidental Sampling* dilakukan pada konsumen-konsumen yang membeli produk roti DND Bakery yang dijual di berbagai toko yang tersebar di Pekanbaru sebanyak 100 respnden. Berikut ini adalah nama dan jumlah toko yang menjadi distribusi penjualan roti DND Bakery yang tersebar di Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1 : Jumlah Distribusi Penjualan Roti DND Bakery**

1. Toko Tiga R	26. Toko Meri	51. Kedai Hanip	76. Toko Imah
2. Toko Sofia	27. Toko Popo	52. Toko Musda	77. Kedai Bunur
3. Toko Masdar	28. Toko Oma	53. Toko AA	78. Toko Apeng
4. Toko Kiki	29. Toko Jeje	54. Toko Jamil	79. Toko Iramart
5. Toko De Joko	30. Toko Rani	55. Toko Rina	80. Toko Ucok
6. Toko Slamet	31. Toko Bunda	56. Toko H.Uma	81. Toko Icong
7. Toko Riandi	32. Toko Marina	57. Toko Caca	82. Toko Jaya
8. Toko 2 Putri	33. Kedai Bi Sri	58. Toko Bela	83. Toko Sabar
9. Toko Pratama	34. Toko Hakim	59. Toko Olok	84. Toko Dahlia
10. Kedai Mama	35. Toko Jelita	60. Toko Thalia	85. Toko Yani
11. Toko Kemba	36. Kedai Edok	61. Toko Marsa	86. Toko Putra
12. Toko Aisyah	37. Toko Butika	62. Toko Reihan	87. Toko Prima
13. Toko Dwi	38. Toko Santi	63. Kedai Umi	88. Toko Mandiri
14. Toko Mama	39. Toko Yoga	64. Toko Hoho	89. Toko Bintang
15. Toko Mawar	40. Toko Dede	65. Toko Ali	90. Pandawa 5
16. Toko Daud	41. Toko Indah	66. Toko Risa	91. Toko Buyuang
17. Toko Rita	42. Toko Oca	67. Toko Uus	92. Toko Masri
18. Toko Dani	43. Toko Acik	68. Toko Aan	93. Toko Mitra
19. Toko Neng	44. Toko Halim	69. Toko Sandi	94. Kedai Lulung
20. Toko Anang	45. Toko Dewi	70. Kedai Eka	95. Toko Adik
21. Toko Family	46. Toko Icha	71. Toko Betti	96. Toko Hana
22. Toko Rizki	47. Toko Aska	72. Toko Tatang	97. Toko Hidayah
23. Toko Sani	48. Toko Zikra	73. Toko Kanda	98. Kedai Sulung
24. Toko Ira	49. Toko Subur	74. Toko Palapa	99. Toko Jayabaru
25. Kedai Ayu	50. Toko Rudi	75. Toko Jepri	100. Toko Alika

Sumber : data primer DND Bakery Pekanbaru

### 3.5. Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Skala Pengukuran

Untuk keperluan analisis, penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara memberikan bobot penilaian pada setiap jawaban pernyataan berdasarkan *Skala Likert*.

Penentuan nilai jawaban untuk setiap menggunakan metode *Skala Likert* (Sugiyono, 2013:136). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun pembobotan setiap pertanyaan sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika memilih jawaban Sangat Setuju (SS), maka diberi nilai 5.
2. Jika memilih jawaban Setuju (S), maka diberi nilai 4.
3. Jika memilih jawaban Netral (N), maka diberi nilai 3.
4. Jika memilih jawaban Tidak Setuju (TS), maka diberi nilai 2.
5. Jika memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), maka diberi nilai 1.

### 3.5.2 Analisis Kuantitatif

Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara yang dapat menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkannya dengan teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan.

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Karena jawaban tersebut bersifat deskriptif, sehingga diberi nilai agar menjadi data kuantitatif.

### 3.6. Uji kualitas Data

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2012:53). Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korelasi pada batasan minimal korelasi 0,30. Artinya suatu item dianggap valid jika skor total lebih besar dari 0,30 (Duwi Priyatno, 2010:90).

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2012:47). Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,6. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

### 3.6.3 Uji Normalitas Data

Pengujian Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *Scatter Plot*, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. (Usmar, 2008:181)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7. Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.1 Uji Multikolinieritas

Menurut **Ghozali (2012:105)**, uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji Multikolinieritas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* yang merupakan kebalikan dari toleransi sehingga formulanya adalah sebagai berikut  $VIF = \frac{1}{(1-R^2)}$  dimana  $R^2$  merupakan *koefisien determinasi*. Bila korelasi kecil artinya menunjukkan nilai *VIF* akan besar. Bila  $VIF < 10$  maka dianggap Multikolinieritas

#### 3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut **Ghozali (2012:139)**, uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedasitas.

#### 3.7.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series pada waktu yang berbeda. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode. Jika ada



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti terdapat autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan auto korelasi diuji dengan Durbin Watson. Adapun deteksi adanya autokorelasi secara umum dapat dilihat sebagai berikut:

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

### 3.8. Analisis Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Adapun alasan penggunaan regresi linier berganda adalah karena penelitian ini akan membahas tiga variabel independent yaitu : *marketing mix*, atribut produk dan psikologis konsumen terhadap satu variabel dependen yaitu keputusan pembelian konsumen. Analisis regresi berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Yang bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel bebas.

#### Rumus regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:	Y	= Keputusan Pembelian
	a	= Harga Y bila X=0 (harga konstan)
	b <sub>1</sub>	= Koefisien regresi <i>marketing mix</i>
	X <sub>1</sub>	= <i>Marketing Mix</i>
	b <sub>2</sub>	= Koefisien regresi atribut produk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X <sub>2</sub>	= Atribut Produk
b <sub>3</sub>	= Koefisien regresi psikologis konsumen
X <sub>3</sub>	= Psikologis Konsumen
e	= Standar error

### 3.9. Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji secara parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub>) terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Apabila t hitung > t tabel atau Sig < α maka :
  - a) H<sub>a</sub> diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.
  - b) H<sub>0</sub> ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
2. Apabila t hitung < t tabel atau Sig > α maka :
  - a) H<sub>a</sub> ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
  - b) H<sub>0</sub> diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

#### 3.9.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji secara simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub>), secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Analisa Uji F dilakukan dengan membandingkan antara F<sub>hitung</sub> dan F<sub>tabel</sub>, harus ditentukan tingkat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan  $(1-\alpha)$  dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) -  $n - (k+1)$  agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Apabila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  atau  $\text{Sig} < \alpha$  maka :
  - a)  $H_a$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.
  - b)  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
2. Apabila  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  atau  $\text{Sig} > \alpha$  maka :
  - a)  $H_a$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

$H_0$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

### 3.9.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. ( $R$ ) menunjukkan keeratan hubungan dari variabel independen secara simultan atau serentak.

Dasar pengambilan keputusan :

< 0,10	Buruk Ketepatannya
0,11 – 0,30	Rendah Ketepatannya
0,31 – 0,50	Cukup Ketepatannya
>0.50	Tinggi Ketepatannya

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.